

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dengan selesainya tugas perancangan kapal ini, maka penulis mendapatkan hasil perhitungan perancangan kapal Bulk Carrier 21310 DWT, radius pelayaran 495 seamileas untuk daerah operasi Surabaya – Bandar Lampung, adapun kesimpulan penulisan tersebut sebagai berikut :

Panjang keseluruhan kapal (Length Over All) adalah 162,75 meter, Panjang antara garis tegak (Length Perpandicullar) adalah 157,20 meter, Lebar (Beam) adalah 21,20 meter, Tinggi (Draught) adalah 13,51 meter, Sarat air (Draft) adalah 9,62 meter, Koefisien blok (Block Coeffisien) adalah 0,81, Koefisien tengah kapal (Midship Coeffisien) adalah 0,98, Koefisien Parismatik (Parismatic Coeffisien) adalah 0,82, Koefisien garis air (Waterline Coeffisien) adalah 0,87.

Ukuran tersebut adalah ukuran utama yang didapat dari perhitungan kapal Bulk Carrier 21310 DWT. Selain itu kapal Bulk Carrier ini memiliki jumlah anak buah kapal (ABK) yang telah ditentukan sebanyak 22 orang. Adapun jumlah mesin yang digunakan berjumlah 1 buah dengan kekuatan 8160 BHP yang memungkinkan kapal melaju dengan kecepatan 12,5 knot. Pada perhitungan plat mengacu pada pembuatan yang ekonomis dalam pembuatan kapal tanpa mengurangi kekuatan kapal, stabilitas maupun hal yang dapat berpotensi membahayakan kapal. Pembuatan model dibantu menggunakan aplikasi perancangan kapal yaitu autocad, maxsurf pro 13, dan maxsurf structure 13, Hydromax pro 13 dan Hullspeed Pro 13 guna meningkatkan wawasan mahasiswa dalam bidang teknologi dan juga pendidikan.

V.2 Saran

1. Dalam tahap pelaksanaan perhitungan pra perancangan suatu jenis kapal seseorang dituntut untuk bekerja dengan teliti dalam perhitungan dan kedisiplinan yang tinggi.
2. Seorang perancang hendaknya selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman (standar) dalam perancangan struktur yang akan dibuat seperti dalam hal peraturan perhiungan plat, kestabilan dan sebagainya,
3. Dalam perancangan dan pelaksanaan suatu bangunan kapal, kemungkinan besar akan ditemukan berbagai permasalahan yang kompleks yang berbeda antara tahapan pembuatan yang satu dan lainnya, sehingga seorang perancang dituntut untuk memiliki sikap tanggap, tangguh dan dapat mempertanggung jawabkan hasil rancangannya. Dan nantinya diharapkan akan menunjukkan hasil rancangan kapal yang diinginkan oleh pemesan atau owner

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis ambil dari tugas akhir atau skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih sekaligus meminta maaf mengingat banyak keterbatasan dalam hal pengumpulan data, perhitungan ataupun kesalahan pada perencanaan tugas akhir ini.